



PROGRAM HIBAH KOMPETISI
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TAHUN 2007
Panduan
Penyusunan Proposal
**Pengembangan Sistem Aplikasi
dan
Konten INHERENT**

K-1

JUNI 2007

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
Deskripsi Program dan Tujuan Hibah.....	3
Persyaratan Pengusul	5
Kriteria Seleksi.....	5
Komponen Biaya	6
Format Proposal.....	6
Jadual Pemasukan dan Seleksi Proposal.....	8
Informasi lainnya	8

Jaringan Pendidikan Tinggi Nasional - INHERENT Hibah Pengembangan Sistem Aplikasi dan Konten Tahun Anggaran 2007

Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2006 telah membangun suatu jaringan komputer antar perguruan tinggi yang dinamakan INHERENT. Adapun tujuan dan fungsi utama jaringan ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan tridarma serta pengelolaan perguruan tinggi.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan tinggi juga diharapkan dapat memacu penggunaan sumber daya secara bersama baik berupa sumber daya informasi maupun sumber daya komputasi dan yang tak kalah pentingnya adalah sumber daya manusia. Sumber daya informasi seperti perpustakaan digital, pangkalan data, atau *repository* informasi diharapkan dapat dimanfaatkan secara bersama dengan memanfaatkan keterhubungan maya yang difasilitasi oleh INHERENT, dengan tentu saja tetap memerhatikan aturan universal seperti hak cipta atau hak atas kekayaan intelektual lainnya. Sementara itu, setiap unit komputer atau piranti elektronik lainnya yang terhubung pada jaringan INHERENT merupakan sumber daya komputasi yang dapat dimanfaatkan secara bersama misalnya dalam keperluan penelitian atau praktikum.

Fasilitas jaringan INHERENT diharapkan juga dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), khususnya berbasis TIK (*e-learning*) dengan memanfaatkan fasilitas *video-conference* atau *video-streaming*. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan sistem dan tata aturan agar pembelajaran semacam ini dapat diintegrasikan sebagai bagian integral dari kurikulum akademik dan pembelajaran mahasiswa.

Untuk mendorong dan memfasilitasi perguruan tinggi yang ingin mengembangkan inovasinya dalam memanfaatkan jaringan INHERENT ini, maka sebagaimana tahun sebelumnya, pada tahun anggaran 2007 ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kembali meluncurkan Program Hibah TIK yang terdiri dari empat komponen yaitu:

K-0: Program Hibah Perluasan Akses Jaringan INHERENT

K-1: Program Hibah Kompetisi Pengembangan Sistem Aplikasi dan Konten

K-2: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi dalam TIK (bagi PTN)

K-3: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi dalam TIK (bagi PTS)

Dokumen ini akan menjelaskan Program Hibah Kompetisi K-1, sedangkan penjelasan untuk K-0, K-2 dan K-3 akan dijelaskan dalam dokumen terpisah.

Deskripsi Program dan Tujuan Hibah

Sejalan dengan tujuan dibangunnya jaringan INHERENT, program hibah K-1 ini dimaksudkan untuk mengembangkan sistem aplikasi dan konten pendidikan tinggi

berbasis TIK dalam rangka peningkatan akses dan mutu pendidikan di Indonesia khususnya jenjang pendidikan tinggi.

Sebagai program lanjutan, fokus pengembangan yang dapat dilakukan melalui hibah K-1 tahun 2007 diarahkan untuk meningkatkan variasi produk, baik dari segi sistem aplikasi maupun konten, dan ditujukan untuk mendanai kegiatan sebagai berikut.

1. Pengembangan sistem aplikasi:

Dimaksudkan untuk mendorong pengembangan sistem aplikasi yang diperlukan oleh perguruan tinggi yang kelak dapat digunakan oleh kalangan perguruan tinggi di Indonesia secara gratis. Komponen ini antara lain dapat berupa pengembangan sistem aplikasi pelaksanaan praktikum *virtual*, sistem aplikasi pendukung pengelolaan jaringan, sistem aplikasi *e-administration* perguruan tinggi, sistem aplikasi pengelolaan perangkat lunak (*software management system*), dll. Sistem aplikasi dimaksud belum dikembangkan melalui hibah K1 tahun 2006 dan harus bersifat *open source* sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh perguruan tinggi lain yang memerlukan.

2. Pengembangan konten pembelajaran (*course content*):

Konten pembelajaran dimaksud harus didasari atas kebutuhan nyata khususnya dari perguruan tinggi mitra. Konten dimaksud harus siap untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sesungguhnya, dan didukung oleh suatu aplikasi pengelolaan konten/pembelajaran (*non-proprietary learning management system – LMS*) yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas. Termasuk dalam materi ini juga adalah pengembangan modul praktikum (*virtual lab*) yang terkait dengan mata kuliah yang ditawarkan, serta konten yang bersifat lepasan (*learning objects*) dan bahan pustaka digital. Seluruh konten yang dikembangkan harus bersifat *open content*.

3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang diakui kreditnya (*credit earning distance learning activities*):

Kegiatan ini harus melibatkan minimal satu perguruan tinggi sebagai institusi partner, serta harus disertai dengan pengaturan tentang pengakuan secara kelembagaan atas kredit yang diperoleh mahasiswa. Kegiatan dapat berupa kuliah jarak jauh berbasis *e-learning* sepenuhnya atau berupa *blended learning* (yang menggabungkan kegiatan *self-learning* mahasiswa dan *video-conference* sebagai pengganti kegiatan tatap muka).

4. Kegiatan lain yang secara langsung terkait dengan pemanfaatan jaringan INHERENT untuk kegiatan tri-darma perguruan tinggi, seperti kolaborasi penelitian dengan grid computing, digitalisasi . Termasuk juga dalam kelompok ini adalah kegiatan pelayanan bagi perguruan tinggi lain yang ingin meningkatkan kemampuan dan pemanfaatan TIK, seperti untuk pemanfaatan produk hibah K1 tahun sebelumnya.

Untuk membiayai program di atas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyediakan hibah dengan pagu **Rp. 750.000.000,-** (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) untuk setiap usulan. Satu perguruan tinggi dapat mengajukan **MAKSIMAL 3** (tiga) proposal, yang akan dievaluasi secara terpisah. Meskipun proposal diajukan oleh unit struktural akademik (seperti jurusan/departemen/bagian, fakultas, dll) yang akan mengembangkan

dan/atau melaksanakan program kegiatan yang diusulkan, namun proposal harus disampaikan dan disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi, setelah melalui suatu proses internal oleh pimpinan perguruan tinggi. Apabila suatu perguruan tinggi mengajukan lebih dari 1 proposal, maka harus dijamin dan dinyatakan secara tertulis bahwa sistem aplikasi dan atau konten serta kegiatan yang dikembangkan tidak duplikasi.

Perguruan tinggi pengusul dalam menyusun program yang diusulkan harus memperhatikan konten yang telah tersedia secara terbuka di INHERENT, serta mempertimbangkan kapasitas dan ketersediaan dana yang disediakan.

Program kegiatan yang diajukan harus dapat diselesaikan sebelum tanggal 15 Desember 2007.

Persyaratan Pengusul

Hibah pendanaan ini dapat diajukan oleh setiap Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta yang telah terhubung ke INHERENT dan tidak sedang mengajukan proposal hibah TIK lainnya yang dikeluarkan oleh DIKTI. Di samping itu, perguruan tinggi pengusul juga harus menunjukkan komitmennya untuk mengikuti peraturan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Pemerintah, yang antara lain ditandai dengan:

- tidak melakukan pelanggaran akademik seperti penyelenggaraan program tanpa izin, mengeluarkan ijazah palsu, dll
- tidak menyelenggarakan program kelas jauh
- secara tertib menyampaikan laporan kepada DIKTI sesuai dengan peraturan yang berlaku (EPSBED, LAKIP, dll.)

Institusi pengusul juga diwajibkan untuk menyediakan dana pendamping minimal 10% dan sepenuhnya dialokasikan dan digunakan untuk mendanai kegiatan yang diajukan.

Selanjutnya institusi pengusul harus menyatakan secara tertulis kesediaan untuk mengikuti peraturan Pemerintah yang terkait dengan pemanfaatan dana APBN baik dari sisi pembelanjaan maupun pertanggungjawaban.

Kriteria Seleksi

Proposal yang diajukan akan dievaluasi dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Kapasitas institusi (30%)
Mencakup antara lain kekuatan sumber daya dan jejak rekam (*track record*) dalam mengembangkan sistem aplikasi atau konten pembelajaran, serta kompetensi akademik dalam substansi yang diajukan
2. Signifikansi dan Relevansi (30%)
Mencakup sejauh mana sistem dan atau konten yang akan dikembangkan memiliki signifikansi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi serta tingkat relevansinya dengan kebutuhan pengguna.
3. *Ingenuity* dan *innovativeness* (20%)

Mencakup sejauh mana sistem aplikasi dan/atau konten yang akan dikembangkan memiliki unsur inovasi dan belum tersedia dengan mudah dan murah.

4. Kelayakan pelaksanaan (20%)
Bahwa program kegiatan yang diajukan layak untuk diselesaikan dalam kurun waktu dan sumber daya yang ditetapkan. Termasuk dalam kriteria ini adalah kelayakan anggaran yang diusulkan untuk masing-masing komponen pembiayaan.

Komponen Biaya

Dana hibah ini dapat digunakan untuk membiayai komponen-komponen berikut:

1. Pengadaan
 - a. Peralatan: komputer, peralatan *video-conference*, *scanner*, kamera, dll
 - b. Bahan Pustaka, *software development tools*
2. Honorarium tim pelaksana disesuaikan dengan standar pemerintah dan hanya untuk mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan pengembangan dan/atau pelaksanaan kegiatan. Komponen ini dapat juga mencakup insentif bagi tutor lokal yang berada di perguruan tinggi mitra.
3. Komunikasi: komponen ini hanya berlaku bagi institusi yang bukan merupakan simpul lokal, digunakan untuk membayar sewa *bandwidth* untuk hubungan ke INHERENT.
4. Lokakarya/Seminar: komponen ini dapat digunakan untuk mendiseminasikan produk yang dikembangkan kepada perguruan-perguruan tinggi lainnya.
5. Bahan Habis Pakai termasuk ATK dan bahan habis pakai komputer lainnya seperti *spare-parts*, *memory*, *CD*, *hard-disk*, *removable-disk*, dll

Biaya pengelolaan/manajemen kegiatan sepenuhnya didanai oleh dana pendamping yang disediakan oleh masing-masing institusi pengusul.

Format Proposal

Proposal diharuskan untuk disajikan mengikuti format dan struktur sebagai berikut:

1. Lembar Sampul
Memuat nama/identitas perguruan tinggi pengusul, dan nama unit akademik pengusul, serta judul program yang diusulkan
2. Lembar Pengesahan
Lembar ini memuat pernyataan dari pemimpin perguruan tinggi (atau yang mewakili) tentang penyampaian proposal, kesediaan untuk mengikuti peraturan yang berlaku dalam penggunaan dan pelaporan dana APBN, penyediaan dana pendamping, dan bahwa Perguruan Tinggi terkait tidak melakukan pelanggaran akademik. Apabila mengajukan lebih dari satu proposal, maka sebutkan jumlah dan unit pengusul proposal serta pernyataan bahwa tidak terjadi duplikasi pembiayaan pada proposal yang diajukan.
3. Ringkasan Eksekutif
4. Daftar Isi
5. Bab-1: Informasi Umum (maksimum 3 halaman)

Meliputi informasi tentang fasilitas dan infrastruktur TIK di perguruan tinggi dan di tingkat unit pengusul (yang relevan dengan program yang diusulkan), pelebagaan kegiatan dan pengelolaan INHERENT di tingkat perguruan tinggi,

6. Bab-2: Kapasitas dan Pengalaman unit pengusul yang relevan (maks 4 halaman)

7. Bab-3: Program Pengembangan (maks 15 halaman)

Memuat deskripsi rinci tentang program pengembangan sistem aplikasi dan atau konten serta kegiatan pemanfaatan INHERENT yang akan dilaksanakan. Untuk masing-masing kegiatan pengembangan sistem aplikasi tuliskan secara rinci: Nama Sistem, Tujuan, Target Pengguna, fungsionalitas sistem, fitur non-fungsional, metodologi dan jadwal pengembangan, sumber daya yang dibutuhkan, dan penjaminan mutu sistem. Untuk pengembangan konten, jelaskan jumlah konten yang akan dikembangkan dan bagaimana mekanisme internal untuk menetapkan konten apa yang akan dikembangkan dan siapa yang akan mengembangkan. Jelaskan juga prospektif pengguna untuk konten yang akan dikembangkan.

Untuk kegiatan *credit earning distance learning activity (CEA)*, jelaskan mekanisme pengaturan pengakuan kredit yang dilengkapi (dalam lampiran) pernyataan kesediaan dari perguruan tinggi partner untuk mengikuti kegiatan dimaksud. Deskripsi juga harus memuat rencana pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu minimal 1 tahun ke depan.

Untuk kegiatan lain, jelaskan dengan tingkat rincian yang sama.

8. Bab-4: Usulan biaya

Didasari oleh Bab-3, tuliskan anggaran yang diajukan dalam format sebagai berikut:

No	Komponen Biaya	Satuan Biaya	volume	total
1	Pengadaan			
	1.1. Peralatan			
	1.2. <i>Software</i>			
	1.3. Bahan Pustaka			
2	Incentive/Honor Pelaksana			
	2.1. Institusi Pengusul			
	2.1.1 Pengembangan Aplikasi			
	2.1.2 Pengembangan Konten			
	2.1.3 Pelaksanaan CEA			
	2.1.4 dst			
	2.2. Institusi Partner			
	2.2.1 Tutor lokal			
	2.2.2 Staf teknis			
	2.2.3 dll			
3.	Biaya Komunikasi)*			
4.	Bahan Habis Pakai			
	Total Anggaran yg diusulkan			
5.	Pengelolaan Kegiatan)**			
	5.1 Incentive pengelola			
	5.2 Koordinasi			

	5.3 Website, dst			
	Total Dana Pendamping			

)*: Hanya bagi yang bukan simpul-lokal

)**: Sepenuhnya dari dana pendamping

Tidak ada koridor atau batasan proporsi untuk masing-masing komponen. Satuan biaya harus mengacu pada acuan yang baku (katalog, *quotation*, peraturan dll).

9. Lampiran (hanya yang dipandang relevan)

Jadual Pemasukan dan Seleksi Proposal

Proposal disampaikan dalam rangkap 4, berikut CD yang memuat *soft-copy* (dalam format PDF) dari proposal yang diajukan, kepada:

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Gedung D (Dikti)– Lantai 9
Jl. Pintu Satu – Senayan
Jakarta Pusat

Proposal harus diterima paling lambat **Senin 30 Juli 2007, pukul 16.00 WIB** pada alamat di atas.

Informasi lainnya

Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia, dianjurkan untuk dicetak bolak-balik, dengan spasi tunggal dan ukuran font 12 (Times/Roman), menggunakan kertas ukuran A4. Proposal dijilid dan diberi sampul/*cover* berwarna **PUTIH**.